

Jejak Artikel:

Unggah: 11 Juli 2023;

Revisi: 15 Juli 2023;

Diterima: 17 Juli 2023;

Tersedia Online: 10 Desember 2023

Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Konsultan Pajak

Ismawaty Br Togatorop¹, Handra Tipa²

^{1,2}Universitas Putera Batam

Pb180810151@upbatam.ac.id, Handra.Tipa@puterabatam.ac.id

Akuntansi adalah bidang studi yang sangat populer di kalangan mahasiswa, baik di institusi negeri maupun swasta. Mahasiswa tertarik pada jurusan ini karena berbagai alasan, seperti prospek karir mencerdaskan, pandangan masyarakat juga majunya perekonomian. Pendidikan profesi akuntan mewujudkan pelajar dengan keahlian bidang tersebut. Maksud dari tulisan penulis guna meneliti seperti apa penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja dapat mendorong minat mahasiswa akuntansi guna mengejar karir menjadi konsultan pajak. Metode penelitian kuantitatif dipergunakan, dengan sumber data primer sejumlah 100 responden dari jurusan akuntansi di universitas-universitas di kota Batam selama semester kedua. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji F, uji T, dan koefisien determinasi (R^2) adalah teknik yang digunakan untuk analisis data. Hasil uji menemukan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan secara statistik pada minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi konsultan pajak.

Kata kunci : Minat Berkarir, Pengakuan Profesional, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja

Pendahuluan

Pergerakan arus dunia yang sangat cepat dari tempo waktu ke waktu yang berdampak ke naiknya kesempatan mengembangkan diri pada banyak sektor. Keadaan sekarang merupakan mayoritas generasi kini mampu menggunakan juga mengikuti berkembangnya teknologi sedari kecil juga kehidupannya penuh dengan interaksi secara online. Kecanggihan teknologi amat cepat maju, hal ini berdampak pada berubahnya ekonomi dengan pesat juga mewajibkan tiap angkatan kerja baru menguasai keahlian teknologi tersebut.

Sesudah lulus dengan gelar Strata satu akuntansi, bisa menentukan arah bekerja ke depannya. Bisa kearah pembisnis ataupun pengusaha yang menciptakan lapangan kerja, ataupun bisa bekerja ke lembaga umum maupun bukan, berikutnya bisa meneruskan kembali akademisnya ke Strata 2 dan seterusnya. Seorang akuntan bisa ke dosen, staff pengajar, ataupun tenaga pendidik pada institusi swasta ataupun bukan. Kemudian, mahasiswa bergelar akuntan dapat melanjutkan studi mereka menjadi konsultan pajak.

Tetapi sebelum memilih karir yang akan dijalani, mahasiswa harus mempertimbangkan beberapa hal selain apa yang telah mereka dapatkan. Saat memilih pekerjaan, memahami latar

¹Coressponden: Ismawaty br Togatorop. Universita Putera Batam. Jl. Raden Patah No.12A, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Pb180810151@upbatam.ac.id

belakang dan keuntungan potensial dari karakteristik ini sangatlah penting. Sebelum mahasiswa akuntansi terjun langsung ke dunia kerja atau dunia bisnis berhak untuk memilih profesi mana yang lebih tepat dengan diri dan kemampuan yang ada agar dapat bersaing dengan pergerakan globalisasi dunia saat ini dengan mengamati komponen-komponen yang dapat berpengaruh pengambilan keputusan mahasiswa. Mahasiswa yang menyelesaikan pendidikannya memasuki ruang lingkup kerja bisa lebih mudah dalam penyesuaian keterampilannya dengan ketentuan yang ada di dunia kerja.

Studi ini menemukan bahwa sejumlah faktor, termasuk pendapatan, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja, mendorong keinginan mahasiswa akuntansi dalam mengejar karir menjadi konsultan pajak. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembahasan masalah tersebut, beberapa penelitian telah dilakukan namun menghasilkan kesimpulan yang beragam.

Pengakuan finansial selalu mengasumsikan guna ukuran penilaian layanan oleh pekerja guna upah atas sesuatu mereka capai. Orang yang bekerja bukan sebatas guna terpenuhinya ekonomi mereka, ada alasan yang kuat dan mendasar mengapa seseorang bekerja hanya karena alasan perekonomian. Kaitannya bersama terpenuhinya fisiologis. Pengakuan finansial menjadi alasan ketika memilih karir sebab alasan penting kerja merupakan untuk mendapatkan pengakuan finansial ataupun upah. Pengakuan finansial menjadi satu dari banyak point diperhitungkan oleh mahasiswa akuntansi ketika mengambil keputusan.

Pengakuan profesional dikategorikan menjadi pengakuan non-finansial menyangkut sesuatu kaitannya bersama diakuinya atas pencapaian. Artinya, ketika mengambil profesi tidak hanya dimaksudkan untuk memperoleh pengakuan finansial, namun adanya niat untuk diakui atas keberhasilan dan pengembangan diri. Pengakuan profesional diperhitungkan oleh mahasiswa akuntansi yang mengambil karir menjadi konsultasi perpajakan.

Alasan pekerjaan seperti amannya kerjaan juga ketersediaan kesempatan pekerjaan ataupun mudahnya dalam melihat kesempatan bekerja. Menimbang luasnya pekerjaan jadi alasan lulusan baru saat menentukan pekerjaan menjadi konsultasi perpajakan sebab kondisi ekonomi yang menurun, dan susah menemukan kerjaan menyebabkan pelajar harus melihat lowongan pekerjaan jauh kedepan ataupun dekat. Guna kelompok masyarakat memiliki keterbatasan info, hal ini menyebabkan seberapa besar peluang kerja dapat mereka ketahui ataupun akses, hasilnya menimbang luasnya pekerjaan juga jadi point wajib diperhitungkan saat menentukan pekerjaannya.

Kondisi saat bekerja adalah keadaan seringnya diwajibkan guna berhadapan bersama hambatan sebab kolega memberi jasa yang beragam juga bisa menciptakan banyak penekanan guna tercapainya kesempurnaan hasil. Profesi konsultan pajak lebih menarik, memerlukan waktu yang lebih banyak, memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan banyak penekanan guna mewujudkan baiknya pekerjaan. Karakter kerja, naiknya daya saing, juga besarnya penekanan adalah point dari kondisi bekerja. Kondisi ini jadi alasan Strata 1 akuntansi saat menentukan pekerjaan menjadi konsultasi perpajakan.

Penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarir sudah banyak yang meneliti dan hasilnya berbeda-beda. Menurut (Indriyarti, 2018) bahwa faktor kondisi bekerja, menimbang luasnya pekerjaan, dihargaainya finansial, diakuinya profesi, personalitas, nilai intrinsik pekerjaan, dan nilai sosial berdampak signifikan dan positif pada minat berkarir menjadi konsultan pajak. penelitian selanjutnya (Putri, 2019) memperlihatkan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berdampak pada pemilihan karir menjadi konsultan pajak. (Yulianti et al., 2022) menyebutkan bahwa pendorong minat memilih karir sebagai konsultan pajak ialah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja.

Kajian Literatur

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan pembayaran ke pekerja manajerial, anggota profesional dan karyawan klerikal (pekerja kerah putih) guna sebuah periode waktu tersendiri, juga tidak didasarkan pada waktu bekerja ataupun hasilnya (Putra et al., 2017). Aslinya, dibayarnya kepada pekerja manajer merupakan upah. Dibandingkan gaji adalah dibayarnya kinerja jasa oleh seorang operator ataupun pekerja. Pandangan (Warsitasari juga Astika, 2017), upah adalah dibalasnya pekerjaan dengan wujud penerimaan uang karyawan guna hasil dari posisinya menjadi karyawan pemberian kontribusi pada tercapainya maksud lembaga.

Pengakuan Profesional

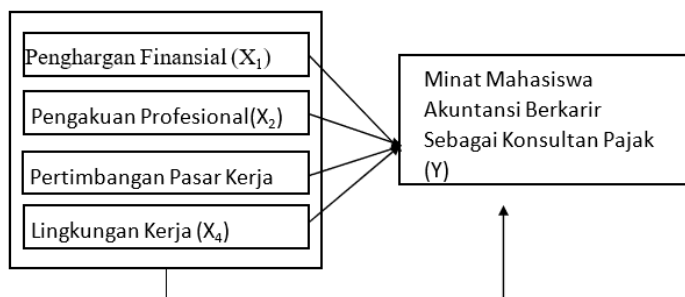
Adalah seluruh kaitannya bersama diakuinya pada prestasi. Pandangan (Adisti, 2018) pengakuan profesi adalah wujud dinilainya juga diberikannya sesuatu dengan maksud diakuinya usaha ataupun pekerjaan pekerja yang dianggap sukses. Bersama pengakuan ini menimbulkan berkualitasnya kinerja kedepan juga mendorong pekerja lain ke arah terbaik. Mahasiswa menganggap karir di bidang konsultasi pajak tidak hanya menjadi cara untuk mencari nafkah, tetapi juga menjadi kesempatan untuk diakui atas pekerjaan mereka. Pengakuan formal diberikan oleh badan-badan yang berwenang, seperti pemerintah atau organisasi profesi.

Pertimbangan Pasar Kerja

Aksesibilitas berkaitan langsung pada tanggung jawab yang ada di masa depan. Tanggung jawab kerja dengan pasar yang pertimbangan kerjanya lebih luas sehingga dapat memuaskan daripada tanggung jawab kerja dengan pasar tenaga kerja yang lebih kecil (Kustiana juga Lasmana, 2020). Pandangan (Rasmini juga Dananjaya, 2019) pasar pekerjaan adalah seluruh penawarannya juga pertanyaannya saat tahap bekerja saat personal memberikan tawaran bekerja juga perusahaan memerlukannya. Faktor menimbang pasar pekerjaan terhubung dengan karir dapat dengan mudahnya dimasuki karyawan di masa depan. Harapan untuk mendapatkan pekerjaan pada suatu keahlian bersama peluang bekerja ruang lingkup luasnya tentunya akan banyak perbandingannya bersama kesempatan kerja ruang lingkup sempit, sehingga profesi dengan peluang kerja yang meluas bisa lebih banyak peminatnya. Di sisi lain, kesempatan kerja dengan jumlah lapangan kerja yang lebih sempit akan memiliki peminat yang lebih .

Lingkungan Kerja

Menurut (Ambari & Ramantha, 2017) lingkungan kerja ialah kondisi kerja yang meliputi sifat pekerjaan (rutinitas, daya tarik dan intensitas lembur), kompetisi antar karyawan dan tekanan pekerjaan, yang semuanya menjadi faktor lingkungan kerja. Hal ini dapat berupa elemen fisik maupun non-fisik di dalam suatu organisasi (Suandani et al., 2019). Kegiatan yang dilakukan di dalam badan usaha bisa diberikan pengaruh baik atau sebaliknya, menciptakan lingkungan kerja menyenangkan ataupun sebaliknya untuk pekerja. Oleh karena itu, badan usaha harus merancang organisasi, tugas pekerjaan, dan lingkungan kerja sedemikian rupa sehingga menciptakan kenyamanan bagi karyawan, guna meningkatkan semangat, efektivitas, dan kepuasan dalam bekerja.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

- H1: Penghargaan finansial berdampak positif pada dipilihnya karir guna konsultasi perpajakan bagi mahasiswa akuntansi.
- H2: Pengakuan profesional berdampak positif pada dipilihnya karir guna konsultasi perpajakan untuk mahasiswa akuntansi
- H3: Pertimbangan Pasar Kerja berdampak positif pada dipilihnya karir guna konsultasi perpajakan untuk mahasiswa akuntansi
- H4: Lingkungan Kerja berdampak positif pada dipilihnya karir guna konsultasi perpajakan untuk mahasiswa akuntansi
- H5: Pengakuan Profesional, Penghargaan Finansial, lingkungan Kerja, juga Pertimbangan Pasar Kerja berdampak dengan simultan pada minat mahasiswa berkarir guna konsultasi perpajakan.

Metode

Penelitian penulis memakai metode kuantitatif, bisa diartikan cara empiris untuk dievaluasinya sampel juga populasi tertentu, dikumpulkannya informasi dimaksudkan guna diujinya hipotesa. Populasi di tulisan penulis merupakan mahasiswa akuntansi tingkat akhir tahun 2019 dan 2020 dari berbagai PTN juga PTS kota Batam, contohnya STIE Galileo, juga Universitas Kepulauan Riau dengan total 1577 narasumber, cara pendekatan diambilnya sampel adalah *Purposive sampling*, dengan sampel berjumlah 100 responden menggunakan Slovin.

$$n = \frac{1577}{1 + (1577 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{1577}{1 + (1577 \times 0,01)}$$

$$n = 94,03$$

Jika angkanya dibulatkan, hasil perhitungan sampel yang disebutkan di atas adalah 95 responden. Hal ini menunjukkan bahwa pembulatan angka 95 dengan kriteria minimum responden untuk penelitian adalah 100, sehingga yang 100 orang mahasiswa/i akan ikut serta dalam menanggapi kuesioner.

Informasi didapat pada tulisan penulis menggunakan cara disebarkannya kuisisioner pada mahasiswa akuntansi tingkat akhir sebanyak 100 responden, skala yang dipergunakan ialah skala likert. penyebaran kuisisioner dilakukan melalui *google form*. Setelah mendapatkan jawaban dari kuisisioner yang disebarkan maka data akan diolah menggunakan SPSS. Adapun kuisisioner yang disebarkan menjadi berikut:

Tabel 1. Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Pertanyaan
Penghargaan Finansial	Berkarir menjadi konsultan pajak mendapat upah besar diawal
	Berkarir menjadi konsultasi perpajakan mendapat penjaminan kedepan/dana pension
	Berkarir sebagai konsultan pajak mendapat kenaikan gaji yang cepat
	Berkarir sebagai konsultan pajak mendapat bonus akhir tahun
Pengakuan Profesional	Bekerja menjadi konsultasi perpajakan besar memberi peluang menaikan SDM.
	Bekerja guna konsultasi perpajakan sebab terdapat diakuinya jika memperoleh prestasi
	Bekerja menjadi konsultasi perpajakan mudah memperoleh kenaikan pangkat.
	Bekerja menjadi konsultasi perpajakan perlu kebolehan tersendiri guna memperoleh kesuksesan dalam bekerja.
	Bekerja menjadi konsultasi perpajakan sebab memperoleh diakuinya profesi dari bawahan, rekan, juga atasan.
Pertimbangan Pasar Kerja	Menjadi konsultasi perpajakan aman dalam pekerjaannya (jauh dari PHK)
	Kesempatan bekerja guna konsultasi perpajakan amat banyak
	Bekerja menjadi konsultasi perpajakan bisa meluaskan wawasan seputar lembaga usaha terbaru.
	Profesi konsultasi perpajakan memiliki keamanan kerja yang baik dimasa depan.
	Total konsultasi perpajakan terhitung jari apabila berbanding bersama total wajib pajak
Lingkungan Kerja	Konsultasi perpajakan termasuk dalam pekerjaan fleksibilitas.
	Konsultasi perpajakan kerja mudah terselesaikan
	Konsultasi perpajakan mempunyai kondisi pekerjaan senang
	Bekerja menjadi konsultasi perpajakan adalah pekerjaan kerap lembur
	Konsultasi perpajakan pekerjaannya lebih atraktif atau banyak tantangan.
	Konsultasi perpajakan mempunyai daya saing tinggi diantara konsultan
Minat Berkarir Menjadi Konsultan Pajak.	Berkarir menjadi konsultasi perpajakan bisa dirasa nyaman saat menjalankannya
	Berkarir menjadi konsultasi perpajakan meningkatkan kemampuan sosialisasi tim juga kolega
	Berkarir menjadi konsultasi perpajakan bisa meluaskan pengetahuan juga skill akuntan.
	Karir menjadi konsultasi perpajakan leih mudah memperoleh data seputar informasi umum.
	Karir menjadi konsultasi perpajakan bisa menjadikan konsultasi perusahaan yang dipercaya
	Konsultasi perpajakan bisa menjamin ahli pada sektor akuntansi
	Jadi konsultasi perpajakan bisa menaikan keahlian juga rasa bangga di sektor itu
	Jadi konsultasi perpajakan sebab keinginan sendiri pada karir itu yang besar

Teknik Analisis Data

Cara analisa data yang dipakai seperti Uji Reabilitas, Validitas, Asumsi Klasik, Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedasitas, Koefisien Determinasi (R), Regresi Linier Berganda, t juga f.

Hasil:

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	100	8	20	14,82	3,079
Pengakuan Profesional	100	5	25	19,70	3,386
Pertimbangan Pasar Kerja	100	14	25	19,90	2,468
Lingkungan Kerja	100	10	30	22,68	3,798
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	100	21	40	32,20	4,281
Valid N (listwise)	100				

Hasil informasi ini memaparkan umumnya nilai, nilai tengah juga nilai jumlah berdasar kuisisioner. Nilai umum berdasar narasumber berkisar 14,82 sampai 32,20. Diketahui pemakaian obyek di tulisan penulis adalah 100 narasumber.

Uji validitas

Pernyataan kuesioner dinilai valid ketika r_{hitung} diatas r_{tabel} (menguji 2 sisi bersama sig 0,05). Bersama 100 narasumber, hasilnya r_{tabel} ditetapkan bersama $dk = n-2 = 100-2 = 98$, hasilnya r_{tabel} sig 0,05 merupakan 0,1966.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial

Variabel	Item Soal	R Hitung	R Tabel	Nilai Sig	Alpha 5%	Kesimpulan
Penghargaan Finansial (X1)	X1.1	0,832	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,854	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,833	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X1.4	0,860	0,1966	0,000	0,05	Valid

Berlandaskan informasi tersebut bisa dilihat bahwa pada simpulan pengujian validitas membuktikan semua variabel pernyataan diakuinya finansial mempunyai r_{hitung} diatas r_{tabel} . Dari simpulan seluruhnya dinyatakan variabel diakuinya finansial dikatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pengakuan Profesional

Variabel	Item Soal	R Hitung	R Tabel	Nilai Sig	Alpha 5%	Kesimpulan
Pengakuan Profesional (X2)	X2.1	0,760	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X2.2	0,784	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X2.3	0,833	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X2.4	0,729	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X2.5	0,806	0,1966	0,000	0,05	Valid

Menurut informasi ini r_{hitung} diatas r_{tabel} . Dari hasil semua ketetapan variabel pengakuan Ahli dikatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel	Item Soal	R Hitung	R Tabel	Nilai Sig	Alpha 5%	Kesimpulan
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	X3.1	0,613	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X3.2	0,689	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X3.3	0,624	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X3.4	0,816	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X3.5	0,701	0,1966	0,000	0,05	Valid

Menurut informasi ini bisa dilihat bahwa pada hasil pengujian validitas membuktikan semua variabel pernyataan menimbang luasnya pekerjaan mempunyai r_{hitung} diatas r_{tabel} . Dari total semua jawaban variabel pertimbangan pasar kerja dikatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

Variabel	Item Soal	R Hitung	R Tabel	Nilai Sig	Alpha 5%	Kesimpulan
Lingkungan Kerja (X4)	X4.1	0,717	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X4.2	0,774	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X4.3	0,772	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X4.4	0,785	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X4.5	0,786	0,1966	0,000	0,05	Valid
	X4.6	0,764	0,1966	0,000	0,05	Valid

Menurut informasi ini bisa dilihat bahwa pada hasil pengujian validitas membuktikan semua variabel pernyataan lingkungan kerja mempunyai r_{hitung} diatas r_{tabel} . Dari total semua jawaban variabel lingkungan kerja dinilai valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Minat Berkarir sebagai Konsultan Pajak

Variabel	Item Soal	R Hitung	R Tabel	Nilai Sig	Alpha 5%	Kesimpulan
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	Y1	0,592	0,1966	0,000	0,05	Valid
	Y2	0,723	0,1966	0,000	0,05	Valid
	Y3	0,760	0,1966	0,000	0,05	Valid
	Y4	0,671	0,1966	0,000	0,05	Valid
	Y5	0,714	0,1966	0,000	0,05	Valid
	Y6	0,789	0,1966	0,000	0,05	Valid
	Y7	0,845	0,1966	0,000	0,05	Valid
	Y8	0,719	0,1966	0,000	0,05	Valid

Menurut informasi ini bisa dilihat bahwa pada hasil pengujian validitas membuktikan semua variabel pernyataan minat berkarir mempunyai r hitung diatas r tabel. Dari hasil semua variabel minat berkarir dikatakan valid.

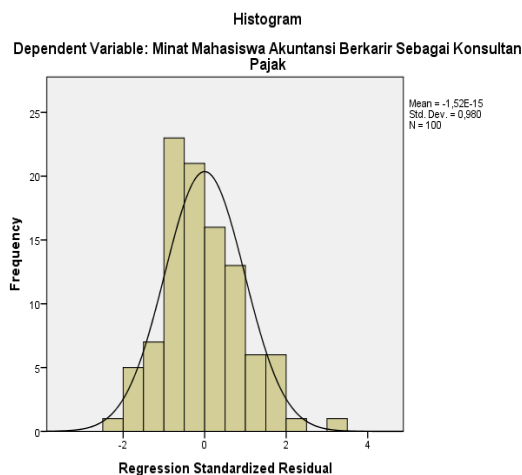
Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	0,860	4	Reliabel
Pengakuan Profesional (X2)	0,840	5	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,719	5	Reliabel
Lingkungan Kerja (X4)	0,858	6	Reliabel
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	0,868	8	Reliabel

Dapat di lihat dari hasil Uji Reliabilitas tiap variabel sudah mempunyai *Cronbach Alpha*. Variabel dinyatakan Reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Maka hasil dari Uji Reabilitas yang didapat dinyatakan Reliabel.

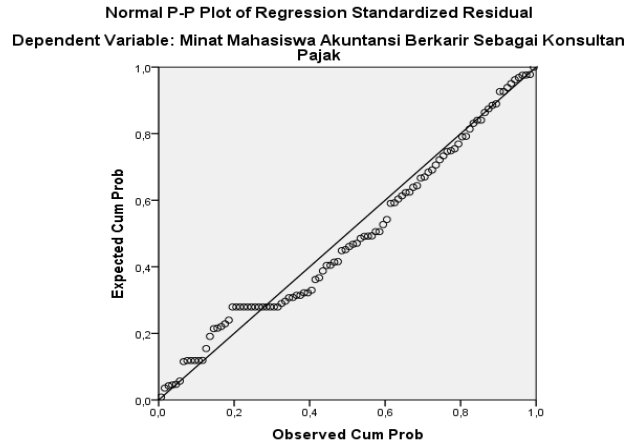
Hasil Uji Normalitas

Dilakukan guna diketahui bahwa pemakaian informasi tulisan ini sesuai persyaratan penyebaran normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (Histogram)

Terlihat data tersebar normal sebab telah membentuk lurus juga lonceng searah diagonal ataupun grafik histogram.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas(P-P Plot)

Terlihat data terdistribusi normal, dibuktikan dengan titik yang tersebar diantara diagonal juga searah pada Gambar 3.

Hasil Uji Multikolinieritas

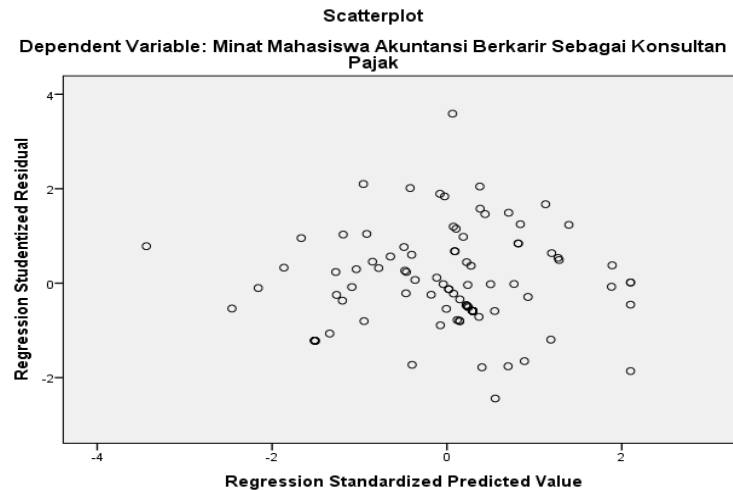
Hasil uji multikolinieritas nilai *tolerance* tiap variabel melebihi 0,1 juga nilai VIF dibawah 10. maka bisa dilihat data nihil gejala multikolonieritas di antara variabel diakuinya Profesional, Finansial, menimbang luasnya pekerjaan jga kondisi bekerja.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,552	1,809		3,622	,000		
Penghargaan Finansial	,269	,097	,194	2,779	,007	,549	1,822
Pengakuan Profesional	,223	,099	,177	2,256	,026	,434	2,303
Pertimbangan Pasar Kerja	,286	,132	,165	2,172	,032	,461	2,168
Lingkungan Kerja	,509	,102	,452	5,000	,000	,326	3,065

Uji Heteroskedasitas

Hasil uji heteroskeditas memperlihatkan penyebaran titik berbentuk abstrak juga titik sudah tersebar diatas ataupun bawah 0 Y hasilnya bisa ditetapkan nihil terdapat tanda heteroskesitas.



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedasitas (scatter plot)

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dari data pada tabel 10, menjadi berikut: $y = 6,552 + 0,269 X_1 + 0,223 X_2 + 0,286 X_3 + 0,509 X_4 + 1,809$

Nilai konstanta 6,552, yang berarti jika penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja bernilai 0, minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi konsultan pajak bernilai 6,552. Persamaan ini memperlihatkan jika dampak positif secara simultan antara penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja pada Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Konsultan Pajak.

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,552	1,809		3,622	,000
Penghargaan Finansial	,269	,097	,194	2,779	,007
Pengakuan Profesional	,223	,099	,177	2,256	,026
Pertimbangan Pasar Kerja	,286	,132	,165	2,172	,032
Lingkungan Kerja	,509	,102	,452	5,000	,000

Hasil Uji T

Table 11. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,552	1,809		3,622	,000
Penghargaan Finansial	,269	,097	,194	2,779	,007
Pengakuan Profesional	,223	,099	,177	2,256	,026
Pertimbangan Pasar Kerja	,286	,132	,165	2,172	,032
Lingkungan Kerja	,509	,102	,452	5,000	,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Nilai signifikan 0.05 juga 2 sisi bersama derajat bebasnya $df(n-k-1) = 100-4-1 = 95$ dengan nilai t hitung di peroleh 1,9852. nilai signifikansinya dibawah 0.05 dengan nilai t hitung dari t tabel sehingga H_a diterima juga H_0 ditolak yang artinya faktor independen berdampak signifikan pada faktor dependen. Apabila nilai signifikan 0.05 serta nilai t hitung dibawah t tabel hasilnya H_a ditolak juga H_0 diterima artinya jika tidak ada dampak faktor independen pada faktor dependen.

Hasil Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1354,539	4	338,635	70,017	,000 ^b
Residual	459,461	95	4,836		
Total	1814,000	99			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional

Berdasarkan signifikansi 0.05, f tabel dihitug bersama $df_1 = k-1 = 5-1$ juga $df_2 = n-k = 100-4 = 95$ dihasilkan nilai f tabel sebanyak 2,70 dan nilai signifikansi 0,000 dibawah 0,05, hasilnya

seluruh variabel independent dengan simultan berdampak signifikan pada minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi konsultan pajak. maka disimpulkan jika H_5 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 ^a	,747	,736	2,199

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional

Menurut tabel maka dapat disimpulkan hanya sebesar 73,6% variabel bebas berdampak ada variabel terikat.

Kesimpulan

Penghargaan finansial berdampak signifikan pada minat mahasiswa akuntansi ketika memili karir sebagai konsultasi perpajakan. Tanggapan ahli memiliki pengaruh yang kuat pada minat pelajar jurusan ilmu akuntansi untuk berkarir menjadi konsultasi perpajakan. Menimbang luasnya pekerjaan memiliki pengaruh yang kuat pada minat pelajar jurusan ilmu akuntansi untuk berkarir menjadi konsultasi perpajakan. Lingkungan kerja mempunyai dampak signifikan pada kemauan pelajar jurusan ilmu akuntansi guna bekerja menjadi konsultasi perpajakan. Diakuinya keahlian, finansial, menimbang luasnya, juga kondisi pekerjaan merupakan point secara simultan berdampak ke keinginan pelajar jurusan ilmu akuntansi guna menjadi konsultasi perpajakan.

Daftar Pustaka

- Adisti, A. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK*. Universitas Islam Indonesia Daerah Istemewa Yogyakarta.
- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 705–734.
- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 899. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p30>
- Indriyarti, E. R. (2018). Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(1), 68–80. <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i1.1135>
- Putra, S., Hardi, H., & Silfi, A. (2017). Faktor-faktor yang Mendorong Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi UGM, UI, Unri, Unand, UIN Suska dan Uir). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 353–365.
- Putri, B. K. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLK (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang. *Jurnal Ilmiah FEB*, 9(1), 1–11.
- Warsitasari, I. A. T. S., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2222–2252.

- Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Pada Pemilihan Karir Menjadi Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 60–74. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.436>
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Nainggolan, E. P., Sari, M., Alpi, M. F., & Jufrizen, J. (2020). Model Faktor Determinan Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak Pada Universitas Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 79–90. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.943>
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 264–273.
- Jayusman, S. F., & Siregar, H. (2019). *ANALISIS PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR PAJAK PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah This study aims to analyze financial rewards and labor market considerations , regardi*. 1567–1571.
- Juliana, & Janrosi, V. S. E. (2023). *Faktor-Faktor yang Mendorong Minat Mahasiswa Program Akuntansi untuk Berkarir menjadi Konsultan Pajak*. 2022, 921–934.
- Hartiyah, S. (2021). *Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karier Menjadi Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis KeIslaman di Karesidenan Kedu)*. 4(1), 55–66.
- Henry, K., & Triandani, S. (2020). Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak (Studi Kasus Administrasi Perpajakan Uin Suska Riau). *Tax Center*, 1(1), 33–51.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Pada Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>